

ABSTRAK

Muhammad Marzuki, NIM. 1601422217, *Konsep Umat-Umat Terbaik dalam Al-Qur'an (Perspektif Penafsiran Habiburrahman El Shirazy dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2)*, di bawah bimbingan I: Dr. Saifuddin, M.Ag. dan bimbingan II: H. Ibnu Arabi, M.Fil.I, pada Fakultas Ushuludin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Umat Terbaik, Novel, Ayat-Ayat Cinta 2

Al-Qur'an dalam membicarakan umat-umat terdahulu sangatlah jelas dan mudah dipahami terutama mengenai umat Islam. Umat Islam disebutkan sebagai umat terbaik (*khaira ummah*) sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali Imran [3]: 110. Pemaknaan itu sendiri merupakan sebutan yang sangat istimewa. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Islam semakin dipermudah dalam mensyiarkan ajaran-ajaran Islam dan membumikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui berbagai media. Salah satunya adalah novel Ayat-ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy. Munculnya Novel Ayat-ayat cinta 2 ini lebih banyaknya terinspirasi dari Al-Qur'an. Terbukti, novelis banyak memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam novel tersebut. Hal itu dilatar belakangi agar penulis dapat menyampaikan bagaimana perilaku (implementasi) dari pesan-pesan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibungkus sedemikian rupa melalui bahasa novel supaya mudah dibaca dan diterima oleh kalangan umum.

Meskipun novel Ayat-ayat cinta 2 bukan merupakan karya tafsir. Akan tetapi, novel tersebut adalah karya sastra yang mengandung penafsiran ayat Al-Qur'an di dalamnya yang menarik untuk diteliti. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami pola penafsiran Habiburrahman El-Shirazy dan juga untuk menerangkan Konsep Umat Terbaik dalam novel Ayat-ayat cinta 2 perspektif Habiburrahman El-Shirazy.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primernya adalah novel Ayat-ayat cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy dan data sekunder yang berasal dari kitab-kitab dan buku-buku yang membahas tentang umat terbaik (*khaira ummah*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan telaah dokumen/referensi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel Ayat-ayat cinta 2 Habiburrahman El Shirazy memiliki kecenderungan menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan menggunakan kutipan *Bibel*, mengambil sumber penafsiran yang disandarkan kepada Ahli Kitab. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan beliau mengenai konsep umat terbaik dalam Islam sebagai bantahan dari klaim Yahudi sebagai bangsa pilihan Tuhan dengan menggunakan kutipan dari kitab suci agama Yahudi dan Nasrani. Bahwa predikat tersebut tidak didapat secara mutlak, melainkan ada syarat-syarat yang harus terpenuhi. Adapun syarat yang paling utama yang harus dipenuhi dari gelar keduanya tersebut yaitu harus beriman kepada Allah. Selain juga harus terpenuhinya seruan *amr ma'ruf nahi munkar* sebagai kriteria untuk menjadi umat yang terbaik.